

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada akhir dari pembahasan skripsi ini, penulis mengambil beberapa kesimpulan berdasarkan analisis, yang sesuai dengan tujuan pembahasan skripsi ini. Peneliti juga memberikan sedikit saran yang dirasa masih relevan dan perlu, dengan harapan dapat dijadikan sebagai pikiran dunia pendidikan.

#### **A. Simpulan**

Setelah melakukan kajian teoritis dan analisis, berdasarkan hasil penelitian dan penemuan data lapangan mengenai “Pola Keberagamaan Pedagang Asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus” maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Para pedagang asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus dalam proses pelaksanaan jual beli, barang yang didapatkan adalah barang yang jelas kepemilikannya, didapatkan dengan cara yang halal dari sumbernya yaitu dari agen, untuk menarik minat pembeli, para pedagang asongan memberikan pelayanan yang terbaik dengan cara bersikap ramah, sopan. Dalam hal harga satu diantara mereka mengakui bahwa belum bisa sepenuhnya melaksanakan proses jual beli sesuai yang diajarkan oleh agama islam.
2. Perilaku keagamaan yang dilakukan oleh Para Pedagang Asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus, dalam kehidupan sehari-harinya dari perilaku agama dari segi ibadah dan perilaku agama dari segi sosial. Adapun para pedagang asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus yang menggunakan perilaku keagamaan dalam segi ibadah hanya meliputi ibadah wajib. Sedangkan perilaku beragama dalam segi sosial meliputi sikap dan tingkah laku beragama para pedagang asongan di lingkungan sekitarnya.
3. Konfigarsi iman Pedagang Asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus, Para Pedagang Asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus dalam bentuk menyempurnakan keimanan mereka, mereka melakukan perbuatan baik dengan cara mengamalkan akhlak dalam jual beli, dengan cara jujur terhadap pembeli, amanah terhadap pembeli,

taqwa terhadap Allah agar dalam mencari rezeki selalu diridhoi Allah, tawakkal selalu berusaha dan berdoa kepada Allah, mempunyai niat baik dalam berdagang, dan menghindari banyak sumpah saat berdagang, agar rezeki yang didapatkan berkah dengan cara menghindari perbuatan-perbuatan yang sudah dilarang Allah swt. Dari perbuatan yang diupayakan untuk tetap melakukan jual beli dengan cara yang diajarkan oleh agama tersebut, para pedagang asongan termasuk dalam tingkatan iman taqlid, yaitu mereka mengetahui atau mendapatkan pengetahuan mengenai beberapa perbuatan yang mereka lakukan untuk tetap mentaati peraturan adalah bukan dari pengetahuan yang mereka pahami sendiri, melainkan dari orang lain.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pola Keberagaman Pedagang Asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus” peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Organisasi Kinanthi (Pedagang Asongan)**

Terkhusus untuk para pemimpin atau ketua yang memimpin anggota organisasi kinanthi, sebaiknya memberikan semacam sosialisasi terhadap anggota guna memberikan ilmu yang baik dalam berdagang, agar para pedagang terketuk hatinya untuk mengamalkan aturan pelaksanaan jual beli dalam islam, seperti jujur karena dalam perbuatan tersebut, pedagang asongan belum sepenuhnya mengamalkan dalam jual beli sehari-hari, untuk para pedagang sebaiknya mengamalkan tata cara atau aturan-aturan yang sudah terdapat dalam ajaran agama islam dalam jual beli, agar dalam mencari rezeki, halal yang didapatkan.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Saran yang harus diperhatikan untuk peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang pola keberagaman pedagang asongan Terminal Sunan Muria Colo Kudus adalah peneliti diharapkan untuk mencari sumber atau referensi yang terkait dengan keberagaman, agar hasil penelitian lebih baik dan lebih lengkap.

### 3. Bagi Akademis

Saran yang harus diperhatikan untuk akademis adalah memperhatikan dan memperbanyak referensi atau buku-buku tentang keberagaman bagi Mahasiswa, untuk mempermudah proses penelitian para Mahasiswa yang tertarik dengan Tema ini.

